

## **PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA SEJAHTERA**

**Dra. Maria Ulfah, M.Pd.I**

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Jakarta

[Ulfah1491@gmail.com](mailto:Ulfah1491@gmail.com)

**Azhari Nur Alam, Nurul Fauziyyah, Sinta Nur Afifah, Siti Nur Khofifah**

[alamalama371@gmail.com](mailto:alamalama371@gmail.com), [sintana2918@gmail.com](mailto:sintana2918@gmail.com), [nurkhofifah0609@gmail.com](mailto:nurkhofifah0609@gmail.com),

[nurulfauziyyah102@gmail.com](mailto:nurulfauziyyah102@gmail.com)

### **Abstract**

Competency is a set of knowledge, skills, behavior and intelligent actions that must be possessed, internalized and controlled by teachers or lecturers with full responsibility in carrying out professional duties to achieve the required goals in accordance with the expected conditions. In short, pedagogical competence is the teacher's ability to manage learning. Motivation is a series of efforts to provide certain conditions so that someone wants and wants to do something.

This research method uses the descriptive analytic correlation method. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires. This research aims to determine whether there is an influence of pedagogical competence on students' learning motivation at MA Sejahtera. The method used in this research is correlation with a quantitative approach, the sampling method is carried out using Simple Random Sampling, with a total of 30 students as respondents.

Keywords: paedagogical competence, Student's Learning Motivation.

### **Abstrak**

Kompetensi adalah Seperangkat pengetahuan, ketrampilan, perilaku, dan tindakan cerdas yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dengan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas keprofesionalan untuk mencapai tujuan yang di persyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Singkatnya, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Metode penelitian ini menggunakan metode descriptive analytic correlation. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh kompetensi paedagogik terhadap motivasi belajar peserta didik di MA Sejahtera. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif, metode penarikan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling*, dengan jumlah responden 30 peserta didik.

Kata Kunci: Kompetensi Paedagogik, Motivasi Belajar peserta didik.

## PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu profesi yang berperan dalam membentuk dan menentukan kualitas SDM di masa yang akan datang. [1] Guru adalah profesi mulia, dia memegang peranan signifikan dalam melahirkan satu generasi yang menentukan perjalanan manusia.[2] Profesionalitas guru menjadi sebuah keharusan sejarah. Tanpa adanya profesionalitas guru terancam tidak mampu mencapai tujuan mulia yang diembannya dalam menciptakan perubahan masa depan.[3] Kompetensi menjadi syarat mutlak menuju profesionalitas di atas. Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku seseorang.[4]

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan. Hal ini karena tidak semua guru dapat mengajar muridnya dengan baik atau profesional. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, salah satu upaya

yang dilakukan agar guru menjadi profesional agar dapat memajukan dan menjadikan pendidikan yang berkualitas adalah dengan memiliki kompetensi pedagogik.[5] Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa. [6]

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya berasal dari kompetensi pedagogik guru saja. Peserta didik juga memiliki peran dalam keberhasilan proses pembelajaran.[7] Adanya kesadaran dan keinginan untuk belajar dari peserta didik juga sangat membantu tercapainya keberhasilan suatu proses pembelajaran.[8] Kesadaran dan keinginan ini akan tercipta apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi.[9]

Dengan adanya motivasi, peserta didik akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh. Motivasi yang timbul dari peserta didik merupakan motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik berpengaruh

terhadap kelangsungan proses belajar peserta didik. Selain motivasi belajar intrinsik, motivasi yang penting untuk membangkitkan kemauan belajar siswa adalah motivasi ekstrinsik.[10]

Berdasarkan pengamatan awal di MA Sejahtera, motivasi belajar siswa masih sangat rendah, rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan banyaknya peserta didik yang kurang bersemangat dan kurang fokus dalam proses belajar mengajar, serta banyaknya peserta didik yang masih mengerjakan aktivitas lain pada saat proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di MA Sejahtera dan Untuk mengukur seberapa besar pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di MA Sejahtera

Manfaat penelitian ada 3 manfaat yaitu manfaat teoritis, praktis, bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan bermakna bagi peneliti supaya dapat mengembangkan konsep-konsep dan strategi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam umumnya dan khususnya sehingga mampu mengembangkan khasanah ilmu pendidikan pada umumnya.

Manfaat bagi siswa dan guru

Hasil penelitian ini dapat membuat kemampuan kognitif siswa menjadi lebih baik.

Guru dapat lebih menguasai kompetensi paedagogik pada saat pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami isi materi.

Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat di masukkan sebagai pertimbangan dalam mengambil berbagai kebijakan sekolah yang berkaitan dengan proses pembelajaran, peningkatan mutu pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

## METODE

Observasi ini dilakukan di MA Sejahtera yang terletak di Jl. Kemuning No. 76 Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64212.

Metode penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan angket untuk disebarkan pada peserta didik

Metode ini mengambil sampel 30 orang dari populasi 90 orang di kelas X MA Sejahtera

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan analisis data statistik dengan rumus korelasi “r” product moment dan kemudian di interpretasikan dengan menggunakan tabel product moment

## HASIL dan PEMBAHASAN

a. R disebut Koefisien Korelasi

Nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variabel *independent* X terhadap

variabel *dependent* Y. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai dari koefisien korelasi sebesar **0,408**. Hasil tersebut sesuai dengan perhitungan statistic parametrik yang dapat dilihat pada **langkah ketujuh**. Berarti Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa sebesar **40%**.

b. R *Square* disebut dengan Koefisien *Determinasi*

Koefisien *Determinasi* menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X. Maka dari tabel di atas dapat dilihat nilai square ( $R^2$ ) sebesar **0,166**. Nilai koefisien *deteminasi* dihasilkan dari mengkuadratkan hasil nilai korelasi **0,408 = 0,166167 atau 16%**.

Kondisi tersebut dapat terjadi mempengaruhi terhadap Motivasi Belajar Siswa Sebesar 16% disebabkan Kompetensi Paedagogik Guru Maka besarnya pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar **16%**.

Pembahasan

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh hasil  $r_{xy}$  sebesar **0,408**. Angka indeks korelasi tersebut didapatkan oleh peneliti yang bertanda positif. Ini bermakna korelasi antara variabel X (Kompetensi Paedagogik Guru) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) terdapat Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Dapat diartikan bahwa Kompetensi Paedagogik Guru memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa. Dilihat  $r_{xy}$  yang didapatkan sebesar **0,40** yang terletak antara **0,40 - 0,70** berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel di atas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y yaitu termasuk **sedang/cukup**.

1. Dapat memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment*, dengan melihat pada tabel “r” *product moment*. Untuk mengetahui pengaruh model dari kedua variabel, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis

alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis ( $H_o$ ), yaitu sebagai berikut:

a. Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) tidak terdapat pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa.

b. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) terdapat pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa.

c. Jumlah dari kesuluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak **30**, yaitu terdiri dari 30 peserta didik kelas XI. Dengan demikian  $N = 30$ . Variabel yang dicari korelasinya yaitu variabel X dan Y, jadi  $nr = 2$ ). Dengan mudah diperoleh Df nya yaitu  $Df = 30 - 1 = 29$  (dikurangi 1, karena hanya ada 1 variabel yang dikorelasikan yaitu Y, Sedangkan X adalah variabel).

d. Maka dapat diketahui bahwa Df sebesar 29, diperoleh dari nilai “r” *product moment* pada taraf

signifikan 5% = **0,275** dan taraf signifikan 1% = **0,339**.

- e. Membandingkan besar “ $r_o$ ” dengan “ $r_t$ ” seperti diketahui  $r_o$  yang diteliti adalah sebesar = **0,408** sedangkan  $r_t$  masing-masing **0,275 dan 0,339**. Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $r_o > r_t$  baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka Hipotesis alternatif diterima, Sedangkan hipotesis nol ditolak atau tidak disetujui, artinya diduga adanya pengaruh **sedang/cukup** Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Peserta Didik

### Simpulan

1. Terdapat Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.
2. Berdasarkan hasil analisis besarnya Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru (Variabel X) terhadap Motivasi Belajar

Peserta Didik (Variabel ). tergolong **cukup atau sedang** yaitu sebesar **0,408 atau 40%**.

Hal ini disebabkan karena kompetensi paedagogik guru sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa, karena guru cukup menguasai rencana pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Selain itu besarnya  $r_o$  dengan  $r_t$  seperti yang diketahui  $r_o$  yang diteliti adalah sebesar = **0,408** sedangkan  $r_t$  masing-masing **0,275 dan 0,339**. Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $r_o > r_t$  baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka Hipotesis alternatif diterima, Sedangkan hipotesis nol ditolak atau tidak disetujui, artinya diduga adanya pengaruh **sedang/cukup** Kompetensi Paedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.

### Daftar Pustaka

- [1] Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- [2] Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- [3] Slavin, Robert. *Educational Psychology, Theory and Practice*, Alih Bahasa: Marianto Samosir, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktek*, Jakarta: Indeks, 2008.
- [4] Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- [5] Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- [6] Kurniasih dan Sani. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kata Pena, 2017.
- [7] Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- [8] Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Terbaru*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- [9] Shaffat, Idris. *Optimized Learning Strategy Pendekatan Teoretis Dan Praktis Meraih Keberhasilan Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009.
- [10] Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia, 2009.
- [11] Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cetakan kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.